

**SISTEM PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK PADA USAHA KECIL
DAN MENENGAH (UKM) KERAJINAN MEBEL BAMBU DI DESA
WISATA SENDARI
(Studi Kasus pada UKM Kerajinan Bambu Di Sendari, Kelurahan Tirtoadi,
Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman)**

SKRIPSI



Oleh :
Karlina Dwi Artanti
(12133100029)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**SISTEM PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK PADA USAHA KECIL
DAN MENENGAH (UKM) KERAJINAN MEBEL BAMBU DI DESA
WISATA SENDARI
(Studi Kasus pada UKM Kerajinan Bambu Di Sendari, Kelurahan Tirtoadi,
Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman)**

SKRIPSI



**Diajukan Kepada
Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana**

Oleh :

**KARLINA DWI ARTANTI
NPM. 12133100029**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian kualitas produk kerajinan mebel bambu di Sendari dengan mengukur tingkat ekonomis, efisien, dan efektif. Sistem pengendalian kualitas produk terdiri dari sistem pengendalian kualitas bahan baku, sistem pengendalian kualitas barang dalam proses, dan sistem pengendalian kualitas barang jadi.

Subjek penelitian ini adalah semua Usaha Kecil Menengah yang berada di desa wisata Sendari RT 01 yang berjumlah 13 industri kerajinan mebel bambu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rasio ekonomis, rasio efisien, rasio efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian kualitas bahan baku dapat dikatakan cukup ekonomis, efisien, dan efektif. Sedangkan untuk sistem pengendalian kualitas barang dalam proses dapat dikatakan ekonomis, efisien, dan efektif. Dan sistem pengendalian kualitas barang jadi dapat dikatakan efisien dan efektif.

Kata Kunci : Pengendalian kualitas produk bambu Sendari, ekonomis, efisien, dan efektif

ABSTRACT

The aim of this research is to understand the quality control system of Bamboo furniture crafts in Sendari by measuring the level of economy, efficiency and effectiveness. The quality control system consists of raw material quality control system, in-process product quality control system, and finished product quality control system.


Subjects of the research are all Small Business units in Sendari tourist villlage Neighborhood Association (RT) 01 as many as 13 units of bamboo furniture makers. Method of analysis used in the research consists of the economical ratio, efficiency ratio and effectiveness ratio.

The result of the research shows that the raw material quality control can be said to be economical, efficient and effective. Meanwhile for in-process product quality control can also be considered economical, eficient and effective. And the quality control for finished products can be said to be efficient and effective.

Keywords : Quality Control of Bamboo Products in Sendari, Economical, Efficient, and Effective

**SISTEM PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK PADA USAHA KECIL
DAN MENENGAH (UKM) KERAJINAN MEBEL BAMBU DI DESA
WISATA SENDARI
(Studi Kasus pada UKM Kerajinan Bambu Di Sendari, kelurahan Tirtoadi,
Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman)**




Dra. Tri Siwi Nugrahani, S.E, M.Si.
NIP. 19671126 199303 2 002

**SISTEM PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK PADA USAHA KECIL
DAN MENENGAH (UKM) KERAJINAN MEBEL BAMBU DI DESA
WISATA SENDARI**

**(Studi Kasus pada UKM Kerajinan Bambu Di Sendari, kelurahan Tirtoadi,
Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman)**

Oleh:

KARLINA DWI ARTANTI

NPM. 12133100029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 25 April 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama

Tanda tangan

Ketua : Hari Purnama, S.E, M.M
Sekretaris : Sri Widodo, S.E
Penguji I : Dekeng Setyo Budi, S.E, M.Si, Ak, C.A.
Penguji II : Dra. Tri Siwi Nugrahani, S.E, M.Si



Yogyakarta, 25 April 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas PGRI Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karlina Dwi Artanti
No. Mahasiswa : 12133100029
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Sistem Pengendalian Kualitas Produk Pada Usaha kecil dan Menengah (UKM) Kerajinan Mebel Bambu Di Desa Wisata Sendari (Studi Kasus pada UKM Kerajinan Bambu di Sendari, Kelurahan Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan.

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



(Karlina Dwi Artanti)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui” (Q.S Al-Baqarah 216)

“Sesungguhnya di samping kesukaran ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan, maka bersusah payalah mengerjakan yang lain dan kepada Tuhanmu berharaplah” (QS. Al Insyarah : 6-8)

Persembahan:

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Ibu tercinta dan Bapak terhebat
2. Suamiku Tercinta Eko Suseino, S.Pd
3. Kakak-kakak ku tersayang
4. Ibu Dra. Tri Siwi Nugrahani, S.E, M.Si yang membimbingku
5. Teman Teman seperjuangan Akuntansi 2012
6. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
2. Hari Purnama, S.E, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta
3. Sri Widodo, S.E, Ketua Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta
4. Dra. Tri Siwi Nugrahani, S.E, M. Si , dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Para dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberi ilmu yang bermanfaat bagi saya.
6. Bapak/ Ibu maupun karyawan BAPPEDA Kabupaten Sleman yang telah membantu dan memberikan izin penelitian ini
7. Bapak/ Ibu pemilik UKM kerajinan mebel bambu di Desa Sendari, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu dan Bapakku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan semangat.
9. Tidak lupa juga aku persembahkan skripsi ini untuk suamiku Eko Suseino, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.

10. Teman sepembimbing Fera Supriyatmi Dewi Astuti dan M. Irene Zepri Sisteria yang selalu memberikan motivasi sehingga semuanya berjalan dengan lancar dan sukses.
11. Teman-teman Program Studi Akuntansi Angkatan 2012 yang telah mewarnai cerita selama belajar di kampus Universitas PGRI Yogyakarta.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Penulis

Karlina Dwi Artanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	8
A. Landasan Teori	8
1. Usaha Kecil Dan Menengah (UKM).....	8
2. Pengendalian Kualitas	17
3. Sistem Pengendalian Kualitas Produk.....	21
4. Ekonomis	26
5. Efisien	27
6. Efektif	28
B. Kajian Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berfikir	30
D. Perumusan Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
B. Variabel Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	40
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknis Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data	56
C. Uji Hipotesis.....	67
D. Pembahasan Penelitian	70
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	74
A. Simpulan	74
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Kriteria ekonomis.....	27
Tabel. 2 Kriteria Efisien.....	27
Tabel. 3 Kriteria Efektif.....	28
Tabel. 4 Deskripsi pemilik UKM kerajinan bambu.....	46
Tabel. 5 Jumlah tenaga kerja dan pendidikan.....	48
Tabel. 6 Kebutuhan bahan baku industri kerajinan.....	56
Tabel. 7 Tingkat ekonomis bahan baku.....	58
Tabel. 8 Tingkat efisien bahan baku.....	59
Tabel. 9 Tingkat ekonomis barang dalam proses.....	62
Tabel. 10 Tingkat efisien barang dalam proses.....	63
Tabel. 11 Tingkat efisien barang jadi.....	65
Tabel. 12 Tingkat efektif barang jadi.....	66
Tabel 13 Hasil analisis ekonomis dan efisiensi bahan baku.....	67
Tabel 14 Hasil analisis efektivitas bahan baku.....	68
Tabel 15 hasil analisis ekonomis dan efisien barang dalam proses.....	68
Tabel 16 Hasil analisis efektivitas barang dalam proses.....	69
Tabel 17 Hasil analisis efisien dan efektif barang jadi.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Siklus PDCA	25
Gambar. 2 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar. 3 Alur Barang Dalam Proses	55
Gambar. 4 Alur Penanganan Bahan baku	60
Gambar. 5 Alur Barang dalam Proses.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Pertanyaan UKM Kerajinan Mebel Bambu
Lampiran 2	: Laporan Laba Rugi UKM Kerajinan Mebel Bambu
Lampiran 3	: Kartu Bimbingan
Lampiran 4	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 5	: Surat Rekomendasi Kantor Kesatuan Bangsa
Lampiran 6	: Surat ijin BAPPEDA
Lampiran 7	: Surat Pernyataan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada era globalisasi yang semakin maju dan pesatnya kondisi pasar industri, menuntut perusahaan harus mampu memberikan kepuasan kepada para konsumen dengan cara memberikan produk/ jasa yang sesuai dengan standar kualitas (mutu). Perusahaan meningkatkan keunggulan bersaing dengan mempertahankan keunggulan produknya melalui pengendalian kualitas. Penting bagi perusahaan untuk menjaga konsistensi kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan tuntutan pasar. Pengendalian kualitas produk harus dilakukan sejak awal pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku sampai menghasilkan barang jadi. Pengendalian kualitas produk dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan jaminan keamanan produk, mencegah banyaknya produk rusak, dan mencegah pemborosan biaya akibat kerugian yang ditimbulkan.

Kerajinan mebel bambu merupakan salah satu UKM yang terdapat di Dusun Sendari, Kelurahan Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sentra kerajinan bambu ini lebih menitikberatkan pada kerajinan mebel bambu karena di desa Sendari memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu usaha kerajinan mebel dari batang bambu. Pembuatan kerajinan mebel bambu di Dusun Sendari telah menjadi kegiatan turun menurun. Penduduk

setempat menggeluti kerajinan ini karena sebagian besar mereka meneruskan usaha dari keluarganya terdahulu. Kehidupan masyarakat pedesaan di Indonesia, bambu memiliki peranan yang sangat penting. Batang bambu memiliki sifat-sifat yang baik untuk dimanfaatkan, diantaranya batang yang ulet, lurus, keras, kuat, rata, mudah dibelah dan mudah dibentuk. Harga perolehan bambu juga relatif murah dibandingkan bahan bangunan lainnya. Penjualan bambu dalam bentuk barang kerajinan akan memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi daripada menjual bambu dalam bentuk batangan.

Produk kerajinan mebel bambu di Sendari, Kelurahan Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman masih memiliki berbagai macam masalah, salah satunya pada kualitas atau mutu produk. Sebagian besar pengrajin bambu menyelesaikan pekerjaannya dengan menggunakan alat-alat yang sederhana. Mereka masih membutuhkan pelatihan kewirausahaan agar mampu berinovasi untuk menghasilkan produk yang lebih kreatif. Minat konsumen yang lebih cenderung ke jenis bambu wulung atau hitam juga harus menjadi perhatian khusus bagi pengrajin. Produk yang dihasilkan antara bambu wulung dengan bambu lainnya harus mempunyai kualitas produk yang sama, oleh karena itu pengrajin diharapkan mampu berinovasi dan berfikir keras agar kerajinan mebel dengan berbagai jenis bambu mempunyai mutu yang sama.

Pengendalian kualitas produksangat diperlukan untuk memastikan bahwa barang jadi yang diterima dari proses produksi telah ditangani dengan baik. Pengendalian kualitas bahan baku, pengendalian kualitas barang dalam

proses dan pengendalian kualitas barang jadi harus dilakukan untuk mendapatkan produk yang cukup efisien dan efektif dan mengurangi biaya kerugian akibat produk yang rusak atau cacat. Menurut Assauri (2008) suatu produk didasarkan oleh ukuran dan karakteristik dari produk yang di produksi sesuai dengan selera konsumen. Selera konsumen satu dengan lainnya tentu berbeda, hal ini menyulitkan produsen untuk memilih dan menentukan faktor mutu yang diinginkan konsumen.

Pemasaran produk UKM dipasarkan dan dijual kepada pihak lain, baik individu, kelompok atau organisasi yang memerlukan produk tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Kemampuan menguasai pangsa pasar yang lebih besar, kemampuan memanfaatkan terobosan teknologikal, kecakatan memanfaatkan berbagai peluang yang timbul dan ketangguhan menghadapi tantangan masa depan yang penuh dengan ketidakpastian.

Penelitian mengenai pengendalian kualitas atau mutu telah banyak dilakukan pada peneliti sebelumnya. Sonalia dan Hubeis (2013) meneliti tentang pengendalian mutu pada proses produksi di tiga usaha kecil menengah tahu Kabupaten Bogor. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian mutu pada proses produksi di ketiga UKM Tahu secara umum masih kurang memenuhi standar proses produksi. Faktor- faktor yang mempengaruhi kerusakan pada ketiga UKM Tahu adalah tenaga kerja, bahan baku, mesin, metode, dan lingkungan. Faktor utama yang mempengaruhi mutu Tahu di ketiga UKM adalah faktor salah potong sebesar 50,13% dan pengendalian mutu di ketiga UKM tahu masih bisa ditolerir. Penelitian lain yang dilakukan

oleh Tisnowati H, dkk (2008) tentang pengendalian mutu proses produksi roti. Penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan, seperti belum adanya prosedur baku pengawasan dan pengawasan hanya di buat dalam laporan singkat mengenai suatu permasalahan walaupun pengendalian mutu pada usaha tersebut telah dilaksanakan. Hasil analisa *Statistical Quality Control* (SQC) terhadap data perusahaan dengan diagram sebab akibat menunjukkan hasil penyebab mutu kurang baik terjadi karena masalah bahan baku, alat dan mesin, dan sumber daya manusia.

Banyaknya permasalahan terkait dengan pengendalian kualitas (mutu) maka memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **Sistem Pengendalian Kualitas Produk Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Kerajinan Mebel Bambu Di Desa Wisata Sendari (Studi Kasus pada UKM Kerajinan Bambu di Sendari, Kalurahan Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengendalian kualitas produk UKM Kerajinan mebel bambu. Pengusaha UKM kurang memperhatikan pentingnya suatu pengendalian terhadap kualitas (mutu) produk sehingga UKM di Dusun Sendari ini masih memiliki berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kualitas produk. Pengendalian kualitas pada bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi harus diperhatikan karena hal itu akan berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Pemilihan

bahan baku yang kurang baik, ketrampilan pengrajin yang tidak mampu untuk berinovasi dalam memproduksi mengakibatkan produk yang dihasilkan berkualitas rendah dan kurang menarik selera konsumen. Suatu produk harus memenuhi standar kualitas (mutu) agar produk tersebut mempunyai kemampuan dalam bersaing dengan produk lainnya. Produk yang berkualitas akan mempunyai nilai jual yang tinggi, sehingga pengrajin tidak mengalami kesulitan untuk memasarkan produknya.

Kegiatan pemasaran tidak hanya dilakukan dengan mendistribusikan ke penjual di dalam negeri akan tetapi mampu menjual barang tersebut ke luar negeri. Kemampuan dalam menggunakan teknologi, memahami peluang pasar, dan menentukan harga jual yang tepat akan mempermudah proses pemasarannya. Tanpa dilakukan beberapa pengendalian seperti pengendalian kualitas produk yang meliputi bahan baku, barang dalam proses, dan produk jadi maka produk yang dihasilkan tidak efisien dan efektif.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengendalian kualitas atau mutu produk yang dihasilkan UKM kerajinan mebel bambu yang berada di Desa Wisata Sendari RT 01, Kelurahan Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan pengendalian kualitas produk yang mencakup pada bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi agar produk yang di hasilkan UKM kerajinan bambu di Sendari, Kabupaten Sleman, Yogyakarta cukup efisien dan efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengendalian kualitas bahan baku, pengendalian kualitas barang dalam proses, dan pengendalian kualitas barang jadi pada UKM kerajinan mebel bambu Sendari ini ?
2. Apakah pengendalian kualitas produk UKM kerajinan mebel bambu di Sendari sudah berjalan ekonomis ?
3. Apakah pengendalian kualitas produk UKM kerajinan mebel bambu di Sendari sudah berjalan efisien ?
4. Apakah pengendalian kualitas produk UKM kerajinan mebel bambu di Sendari sudah berjalan efektif ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengendalian kualitas produk di UKM kerajinan mebel bambu di Sendari.
2. Mengetahui pengendalian kualitas produk UKM kerajinan mebel bambu di Sendari sudah berjalan ekonomis.
3. Mengetahui pengendalian kualitas produk UKM kerajinan mebel bambu di Sendari sudah berjalan efisien.
4. Mengetahui pengendalian kualitas produk UKM kerajinan mebel bambu di Sendari sudah berjalan efektif.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tambahan tentang apa yang diperoleh dari menganalisis suatu UKM dan diharapkan dapat dijadikan pedoman penelitian sebagai sarana pembuatan keputusan yang tepat.

2. Bagi Pendidikan/ Akademisi

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang dapat digunakan oleh semua mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan atau kegiatan pendidikan lainnya, serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memecahkan suatu masalah yang sejenis.

3. Bagi UKM

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana bagi pihak UKM untuk mengembangkan usahanya yang lebih baik dan kualitasnya dapat bersaing di masyarakat. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di UKM.